

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data di lapangan dapat disimpulkan tentang tindakan *malakok* dikalangan etnis pendatang, studi kasus: etnis Jawa yang telah *malakok* di Nagari Sungai Langkok, Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya :

1. Pengetahuan Etnis Jawa Tentang Malakok

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan etnis Jawa tentang *malakok* adalah dapat dilihat dari pemahamannya mengenai *malakok* yaitu: (1) Cara untuk mendapatkan keluarga, (2) Bentuk adaptasi terhadap tempat tinggal, (3) Cara untuk mengurangi perbedaan.

2. Alasan Etnis Jawa Melakukan Tindakan Malakok

Alasan etnis Jawa melakukan tindakan *malakok* diantaranya adalah: (1) Mencari keluarga yang baru, keberadaan orang tua dan keluarga menjadi suatu kebutuhan bagi etnis Jawa sehingga melakukan tindakan *malakok*. (2) Tempat *malakok* bukanlah untuk sementara waktu, etnis Jawa yang ada di nagari Sungai Langkok memeperhitungkan keberadaannya di nagari Sungai Langkok. Didalam fikiran mereka, mereka hidup di nagari Sungai Langkok tidak dalam jangka waktu yang singkat, bahkan mungkin mereka akan menghabiskan waktu mereka disana sehingga untuk

mendapatkan kenyamanan hidup disana mereka melakukan tindakan malakok.

3. Manfaat Tindakan Malakok Dikalangan Etnis Jawa

Manfaat tindakan *malakok* bagi etnis jawa yang telah *malakok* itu sendiri ada beberapa hal yang dirasakan oleh etnis Jawa, yaitu: (1) Menambah Famili, (2) Mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan pertikaian, (3) Mendapat dukungan ekonomi, (4) Mendapatkan dukungan Sosial, (5) Mendapatkan dukungan sosial, (6) “ Nan barampek jadi limo”

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dengan melihat manfaat baik yang didapatkan oleh etnis Jawa yang telah malakok, maka alangkah baiknya etnis Jawa yang belum malakok untuk segera malakok karna akan memberikan manfaat bagi kehidupan sosialnya di nagari Sungai Langkok.
2. Bagi penduduk pribumi (Minangkabau), terimalah etnis Jawa yang telah malakok ini seperti layaknya keluarga/ saudara sendiri, perlakukanlah mereka seperti orang Minangkabau lainnya.